

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Alur Penelitian

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan keefektifan program dan pelaksanaan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis karya ilmiah. Untuk melihat keefektifan tersebut, perlu dianalisis program dan pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia serta karya ilmiah yang dijadikan objek penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif-analitik.

Metode deskriptif berusaha menggambarkan data yang diteliti yang terjadi pada masa sekarang serta menguraikan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Surakhmad (1982 : 139) bahwa metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah (1) memecahkan diri pada masalah-masalah yang aktual dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Secara lebih terinci penelitian ini menerapkan metode deskriptif analitik. Metode tersebut sesuai dengan istilah yang dikemukakan Leedy dalam Lengkanawati (1990 : 49). Deskriptif analitik tidak hanya menguraikan apa yang ditunjukkan oleh data, melainkan justru mengumpulkan yang secara esensial

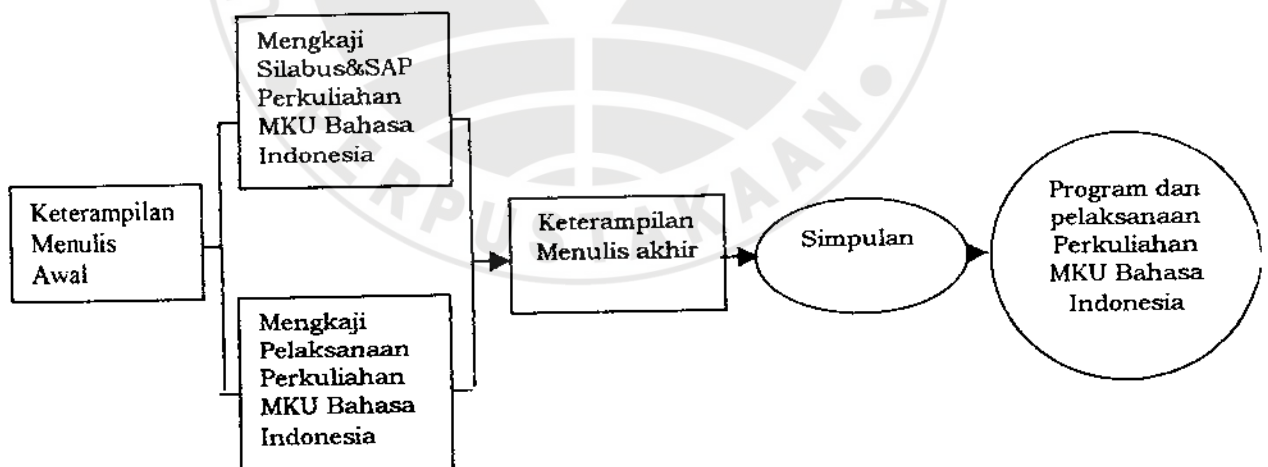


bersifat kuantitatif (data numerik) dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan alat statistik yang tepat sehingga dapat ditarik makna yang tersembunyi di dalam data tersebut.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan kemudian dilakukan penafsiran dan penganalisisan terhadap deskripsi data penelitian untuk diperoleh suatu deskripsi yang mendalam. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis program perkuliahan MKU Bahasa Indonesia dan pelaksanaannya di kelas, serta keterampilan menulis karya ilmiah.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, peneliti menyusun alur penelitian seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 2
Alur Penelitian



B. Populasi dan Sampel

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki tiga belas jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (S1), Jurusan PAI (D2), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Kependidikan Islam, Jurusan Psikologi, Jurusan Matematika, Jurusan Biologi, Jurusan Kimia, Jurusan Fisika, Jurusan Teknik Informatika, Jurusan PGMI, dan Jurusan PGRA. Pada umumnya mata kuliah Bahasa Indonesia disajikan pada semester ganjil, hanya pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab mata kuliah ini disajikan di semester genap.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2001/2002 di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pada penelitian ini penulis berupaya mengkaji keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 88 orang. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun akademik 2001/2002.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, yakni pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu. Berdasarkan pertimbangan di atas, diambil sampel penelitian ini, yakni mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab kelas B sebanyak 43 orang. Dasar pengambilan sampel tersebut adalah: Pengajar MKU Bahasa Indonesia kelas

adalah peneliti sendiri sedangkan kelas B bukan peneliti. Oleh karena itu, untuk menghindari subjektivitas peneliti, kelas yang dijadikan sampel adalah kelas B.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah materi pokok bahasan menulis yang terdapat dalam silabus perkuliahan MKU Bahasa Indonesia, pelaksanaan perkuliahan di kelas, dan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dibuat pada awal perkuliahan (prates) dan akhir perkuliahan (pascates).

Data materi pokok bahasan menulis diangkat dari Silabus MKU Bahasa Indonesia yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Data pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia diperoleh dari observasi langsung dan angket yang disebarkan kepada mahasiswa. Data karya tulis ilmiah diperoleh dari tes menulis prates dan pascates. Prates diberikan untuk melihat keterampilan menulis mahasiswa sebelum diberi perkuliahan MKU Bahasa Indonesia dan pascates diberikan untuk melihat keterampilan menulis mahasiswa setelah mendapatkan perkuliahan perkuliahan MKU Bahasa Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas, lembar panduan analisis dokumen, lembar observasi, angket, dan pedoman analisis karangan.

1. Lembar panduan analisis dokumen digunakan untuk menelaah silabus MKU Bahasa Indonesia.

2. Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan perkuliahan di kelas. Hal-hal yang diamati adalah perilaku dosen dan mahasiswa yang muncul pada saat proses belajar mengajar. Instrumen ini terdiri atas dua kolom, yakni kolom deskriptor dan kolom gejala yang muncul. Kolom deskriptor mengacu pada komponen pembelajaran yang dipilih yakni, dosen dan mahasiswa. Aspek yang diamati adalah materi dan strategi pembelajarannya yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, kegiatan inti dan penutup. Berikut ini adalah kisi-kisi observasi pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia.

Tabel 2
Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Dosen di Kelas

Inti Pengamatan	Gejala yang muncul
<p>a. Kegiatan Pendahuluan/Cara mengisi bagian pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi/menghubungkan bahan pelajaran saat itu dengan pengetahuan yang sudah ada dibenak mahasiswa - Penyampaian tujuan <p>b. Pelaksanaan kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unsur materi - Penggunaan metode - Penugasan di kelas - Porsi latihan menulis di kelas - Pengoreksian tulisan mahasiswa di kelas - Pembimbingan latihan menulis <p>c. Pelaksanaan bagian penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rangkuman - Tindak lanjut 	

Tabel 3
Kisi-Kisi Observasi Aktivitas mahasiswa di kelas

Inti Pengamatan	Gejala yang muncul
a. Merespons materi (bertanya kepada dosen, berdiskusi dengan teman, mengajukan komentar) b. Mengerjakan tugas/latihan menulis di kelas c. Menilai dan memperbaiki tulisannya	

3. Angket untuk menjangring tanggapan mahasiswa terhadap materi menulis yang terdapat dalam silabus dan pelaksanaan perkuliahan di kelas serta harapan mahasiswa terhadap perkuliahan Bahasa Indonesia. Angket disebarakan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab kelas B Angkatan 2001 sebanyak 43 orang. Penyebarannya dilakukan setelah materi menulis disampaikan secara keseluruhan dalam satu semester. Angket tersebut mempunyai dua tipe, yakni terbuka dan tertutup. Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang disebarakan kepada mahasiswa.

Tabel 4
Kisi-Kisi Angket untuk Mahasiswa

Inti Pertanyaan	Alternatif jawaban
1	2
<i>Pertanyaan tentang materi</i> 1. Kontribusi materi perkuliahan terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa atas bentuk-bentuk karya ilmiah (makalah, laporan, resensi, skripsi) 2. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan memilih topik	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Sedang d. Rendah

Berlanjut ke halaman 67

lanjutan halaman 66

1	2
<p>3. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap kemampuan mengembangkan topik menjadi kerangka karangan (out line)</p> <p>4. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan mengembangkan paragraf yang baik (mencakup pengembangann kalimat inti kepada kalimat penjelas)</p> <p>5. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan memilih kata dalam menulis karya ilmiah</p> <p>6. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membuat kalimat efektif.</p> <p>7. Kontribusi materi perkuliahan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menggunakan EYD</p> <p>8. Berkenaan dengan kebutuhan menulis karya ilmiah, materi apa yang saudara rasakan masih kurang dalam MKU Bahasa Indonesia</p>	
<p><i>Pertanyaan tentang Strategi Perkuliahan</i></p>	
<p>9. Strategi perkuliahan yang diterapkan dosen telah menuntut mahasiswa untuk aktif selama di kelas</p>	<p>a. Sangat memberi kesempatan</p>
<p>10. Strategi perkuliahan yang diterapkan dosen telah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menulis karya ilmiah</p>	<p>b. Cukup memberi kesempatan</p>
<p>11. Strategi perkuliahan yang diterapkan dosen telah menuntut mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis di luar jam pelajaran</p>	<p>c. biasa-biasa saja</p>
<p>12. Strategi perkuliahan yang diterapkan dosen telah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan mengoreksi kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah</p>	<p>d. tidak memberi kesempatan</p>
<p>13. Tugas-tugas yang diberikan selama perkuliahan telah memadai untuk mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah</p>	
<p>14. Berkenaan dengan pengembangan keterampilan menulis karya ilmiah, tugas apa yang masih kurang dari dosen dalam perkuliahan Bahasa Indonesia</p>	

4. Instrumen Pedoman Analisis Karangan.

Dalam penilaian ini dikembangkan instrumen yang bersifat analitis yang meliputi aspek logika dan aspek linguistik seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5
Kisi- Kisi Penilaian Karangan Mahasiswa

Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1	2	3
Logika	<p>a. Isi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman penulis terhadap topik - Relevansi pikiran utama dengan topik - Pengembangan pikiran utama ke dalam pikiran penjelas - Relevansi pikiran penjelas dengan topik - Ketepatan fakta/informasi yang mendukung pokok pikiran - Ketepatan pengembangan pokok pikiran sebagai karangan eksposisi <p>b. Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistematika pikiran utama dalam setiap paragraf - Sistematika pikiran penjelas dalam setiap paragraf - Pengorganisasian pembuka, isi, dan penutup - Kohesi dan koherensi 	
Linguistik	<p>a. Pilihan kata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan diksi dengan topik - Ketepatan diksi dalam menunjang kejelasan isi karangan - Pemahaman penulis terhadap diksi yang digunakan - Variasi bentuk kata (dasar, berimbuhan, majemuk) <p>b. Tata Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan struktur kalimat (S,P,O,K) - Variasi bentuk kalimat (tunggal, majemuk, campuran) 	

Berlanjut ke halaman 69

lanjutan halaman 68

1	2	3
	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat efektif - Kehematan menggunakan kata atau kelompok kata <p>c. EYD</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penggunaan huruf kapital -Penggunaan tanda baca 	

Instrumen tersebut diadaptasi dari profil komposisi (ESL Composition Profile) yang dikembangkan Jacob, dkk. (1981 : 91).

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan terhadap dokumen yang berkait dengan fokus penelitian, yakni Silabus dan SAP. Fokus penelitian tersebut dideskripsikan secara verbal.
2. Pengambilan data dilakukan dengan mengadakan tes kemampuan menulis awal. Tulisan mahasiswa dianalisis dan dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian. Aspek yang dianalisis dari karangan mahasiswa adalah **aspek logika** yang meliputi isi dan organisasi dan **aspek linguistik** yang meliputi pemilihan kata, penggunaan tata bahasa, dan penggunaan EYD. Pedoman analisis karangan peneliti disusun berdasarkan Profil Komposisi (ESL Composition Profile) yang dikembangkan Jacob, dkk. (1981 : 91). Dalam Instrumen tersebut

terdiri atas empat bagian, yakni (1) Kolom aspek dan subaspek yang dinilai, (2) Kolom rentang skor, (3) Kolom kriteria penilaian dan deskriptornya, dan (4) Kolom skor tiap subaspek. Pembobotan skor tiap subaspek mengikuti hasil adaptasi Lengkanawati terhadap profil komposisi yang dikembangkan Jacob, dkk., yaitu aspek isi 30%, aspek organisasi 20%, aspek pemilihan kata 20%, penulisan kalimat 20% dan mekanika penulisan 10% (Lengkanawati, 1990 : 55).

3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke kelas yang diteliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh data yang cukup untuk menjawab masalah penelitian. Data dihimpun dengan cara di rekam kemudian ditranskrip ditambah dengan hasil pengamatan.
4. Mengukur keberhasilan pembelajaran dengan cara memberikan tes menulis. Tes ini dilaksanakan setelah program perkuliahan Bahasa Indonesia berakhir dalam satu semester.

Adapun langkah-langkah penganalisisannya sebagai berikut:

- a. Mengoreksi data dengan menggunakan format penilaian karangan. Pengoreksian dilakukan oleh tiga orang evaluator yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidangnya. Ketiga evaluator tersebut adalah Drs. Cecep Wahyu, M.Pd., Drs. Kuswara, M.Pd. dan peneliti sendiri. Hal itu dilakukan untuk menjaga keandalan penelitian.

- b. Mengolah skor mentah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$ALG : \frac{sm \times 100}{50}$$

$$ALK : \frac{sm \times 100}{50}$$

$$KM : \frac{sm \times 100}{100}$$

Keterangan:

ALG : Aspek Logika

ALK : Aspek Linguistik

KM : Keterampilan Menulis

sm : skor mentah

- c. Mendeskripsikan nilai dengan mengacu pada instrumen 4 dan tabel 4:

Tabel 6
Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis

KUALIFIKASI	ASPEK LOGIKA		ASPEK LINGUISTIK			INTERVAL	DESKRIPSI
	1	2	1	2	3		
A	24-30	16-20	16-20	16-20	8-10	80-100	Baik sekali ke istimewa
B	18-23	12-15	12-15	12-15	6-7	60-79	Lebih dari cukup ke baik
C	12-17	8-11	8-11	8-11	4-5	40-59	Hampir cukup ke cukup
D	6-11	4-7	4-7	4-7	2-3	20-39	Kurang sekali ke kurang

- d. Menyebarkan angket kepada mahasiswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap materi dan pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia serta menggali harapan mereka terhadap perkuliahan Bahasa Indonesia. Data yang terkumpul ditabulasi, diklasifikasi, dipersentasi, kemudian diurutkan.

Data ini ditafsirkan untuk memperbaiki strategi perkuliahan Bahasa Indonesia.

5. Melakukan penafsiran terhadap hasil pengolahan data mulai langkah pertama sampai langkah terakhir.

